



PROGRAM PELAKSANAAN KEGIATAN LATIHAN DASAR DAN POLA PERMAINAN SEPAK BOLA PADA CLUB BOMBER FC

Ardiyansyah

Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, FIKKM, UNDIKMA

Abstrak

Kegiatan Pengabdian ini bertujuan memberikan pemahaman kepada pemain sepakbola club bomber tentang Teknik dan pola permainan yang tepat. Metode pengabdian dilakukan dengan mmebrikan Latihan serta melaksanakan program yang sesuai dengan kebutuhan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan dari para pemain sepak bola tentang Teknik dan pola permainan sepak bola.

Kata Kunci

Program Latihan,
pertandingan sepak bola,
pola permainan

Pendahuluan

Desa Beru adalah salah satu desa/kelurahan di Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat, provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Beru mempunyai kode wilayah menurut kemendagri 52.07.05.2001. Sedangkan kodeposnya adalah 84458. Desa Beru salah satu dari 10 desa yang ada di desa kecamatan Brang Rea kurang lebih 5 km ke arah timur dari kecamatan Taliwang, Desa Beru di ketuai oleh Muttamudin S.Pd. Desa Beru memiliki 10 Rt dan 3 Dusun yaitu ; Berang batu, Mekar permai dan Dangar permai. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) ini penulis laksanakan di Lingkungan ketua Rt.10 Abdul wahab Desa Beru.

Di Desa Beru terdapat klub sepak bola yaitu BOMBER FC yang berdiri sejak 1968. Berlatam di Dusun Dangar Permai Desa Desa Beru Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat. Bomber fc di ketuai oleh Armayadi, S.T dan Dilatih oleh Mustaram, S.Pd. Julukan club yaitu The Bombardir dan julukan fans club Bombermania.

Permasalahan yang ada di Desa Beru, Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat. Masyarakat Desa Beru kurang memahami kegunaan dan fungsi vaksin dan terlalu mudah mempercayai isu buruk berita yang beredar tentang penggunaan vaksin, sehingga masyarakat tidak banyak berdatangan untuk melakukan vaksin terutama kalangan orang tua.

Kurangnya kepedulian orang tua terhadap potensi prestasi anak dalam bidang non akadememik, orang tua hanya memikirkan anaknya unggul dalam bidang akademik tetapi kurang memperhatikan potensi prestasi anaknya dalam bidang non akademik seperti olahraga Sepak bola.

Solusi yang tepat dari permasalahan yang ada di Desa Beru adalah dengan memberi pemahaman tentang manfaat atau pentingnya vaksin melalui kegiatan sosialisasi dan juga kita memberi edukasi terhdapat masyarakat agar tidak terlalu percaya terhadap berita hoax yang beredar terhadap penggunaan Vaksin Covid 19.

Solusi terhadap orang tua yang kurang peduli dengan potensi anak dalam bidang olahraga terutama Sepak bola yaitu dengan menimbulkan kembali rasa kepedulian terhadap



anak terutama potensi olahraga yaitu sepak bola yang dimana selain menyehatkan tubuh dan imun kuat dalam bermain sepak bola sehingga juga dapat mencegah penyakit Virus Covid 19, dan kita juga memberitahukan bahwa di dalam sepak bola terdapat kedisiplinan serta nilai junjung tinggi sportivitas.

Metode Pengabdian

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, terbagi beberapa kegiatan vaksinasi masyarakat dan kegiatan latihan sepak bola. Saya melaksanakan program kegiatan yang telah di selesaikan dengan masalah dan kondisi masyarakat di Desa Beru

- a. **Kegiatan Vaksinasi** Mengarahkan dan mengumumkan di masjid maupun di mushola ada kegiatan vaksinasi di Puskesmas Brang Rea . Hal ini sangat penting bagi masyarakat dalam desa beru ini dikarenakan vaksinasi sudah menjadi hal yang wajib dan sangat perlu dilakukan oleh setiap orangnya, terutama masyarakat yang sering keluar daerah atau sering berpergian, jadi kita harus bisa membujuk masyarakat dengan lembut dan sabar agar mereka paham bahwa vaksinasi ini sangat baik dan penting untuk kekebalan imun tubuh kita terhindar dari covid-19.
- b. **Kegiatan Latihan Sepak Bola BOMBER FC** Mengajak kalangan anak-anak serta pemuda-pemuda yang ada di Desa Beru untuk mengembangkan kembali skill, kedisiplinan dan sportivitas dalam sepak bola setiap hari selasa, kamis dan sabtu sore.
- c. **Kegiatan Gotong Royong** Kegiatan dimana membantu pembangunan rumah masyarakat yang ada di Desa Beru.
- d. **Kegiatan Pembersihan Lapangan Sepak Bola Desa Beru** kegiatan dimana mengajak para pemain klub sepak bola Bomber fc dan kalangan masyarakat dalam melakukan pembersihan lapangan setiap sekali seminggu.

Hasil dan Pembahasan

Dari sebelum penulis sebagai mahasiswa melaksanakan kegiatan KKN, banyak sekali ditemukan masyarakat Desa Beru kecamatan Brang Rea yang belum secara disiplin mengikuti protokol kesehatan menggunakan masker jika keluar rumah, menghindari kerumunan atau berkumpul, selalu mencuci tangan dengan sabun, dan mengatur jarak.

Dengan adanya kegiatan KKN yang dilakukan oleh penulis sebagai mahasiswa KKN tematik model Mandiri 2021 UNDIKMA dapat memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat Desa Beru. Salah satunya masyarakat menjadi lebih sadar akan pencegahan virus covid 19 dan penerapan protokol kesehatan yang benar. Kegiatan KKN Tematik Mandiri 2021 yang dilaksanakan oleh penulis ini cukup terbilang efektif. Mengapa demikian ? Yaa, ada beberapa orang masyarakat warga desa beru sudah mulai sadar/peduli akan pencegahan covid 19. Seperti : adanya beberapa orang remaja, dewasa bahkan lansia selalu menggunakan masker saat pergi ke masjid, ibu-ibu selalu menggunakan masker saat pergi ke pasar, beberapa remaja dan anak-anak sudah mulai membiasakan diri untuk cuci tangan yang baik & benar sesuai protokol kesehatan (tidak asal-asalan lagi). Bahwa ini menunjukkan



adanya sedikit perubahan atau hasil yang didapat pada saat menjalankan program KKN. Akan tetapi, dalam hal inilah batas kemampuan yang dimiliki penulis selaku mahasiswa KKN Tematik Mandiri 2021 menjalankan program kerja lapangan guna ikut membantu dalam mengatasi permasalahan.

Hasil yang di capai melalui kegiatan latihan sepak bola pada club Bomber FC kegiatan sangat bermanfaat dan baik untuk pemain club Bomber FC dalam pola permainan dan juga kedisiplinan serta sportivitas di dalam bertanding.. Saya selaku mahasiswa Undikma Mataram memberikan segala apa yang saya dapatkan dari kampus untuk di terapkan ke club Bomber FC. Dan juga orang tua mulai peduli dengan potensi anaknya dalam bidang non akademik yaitu bermain sepak bola sehingga selalu ada support dari orang tua terhadap anaknya.

Kesimpulan

Penulis menyimpulkan bahwa kegiatan KKN pada tahun ini berbeda dengan tahun lalu dikarenakan situasi yang tidak mendukung dikala pandemi Covid-19. Untuk tahun ini dilakukan dilingkungan rumah. Namun tidak mengubah semangat penulis dalam berkegiatan KKN dengan bekerjasama dengan mitra kepala lingkungan penulis mendapatkan permasalahan masyarakat yang harus segera dicarikan solusi. Salah satunya yaitu permasalahan dalam hal peningkatan kesadaran pandemi. Untuk saat ini solusi yang sudah diberikan yaitu melalui kegiatan edukasi tentang bahaya dan cara pencegahan Covid 19.

Kepedulian orang tua terhadap potensi anak adalah menjadi pondasi yang kuat dalam prestasi anak, sehingga orang tua harus selalu mensupport anaknya dalam bidang olahraga yang disukai.

Saran

Dari berbagai uraian penulis mengharapkan dukungan dari semua kalangan masyarakat agar dapat menumbuh kembangkan kerjasama dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ada dengan tetap mengedepankan kepentingan bersama dan orang banyak. Mengingat kesadaran masyarakat yang masih rendah maka kita selaku mahasiswa KKN-T Mandiri maupun aparat desa yang lain bisa meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Beru.

Daftar Pustaka

Desa Beru, 2021. *Profil Desa Beru kecamatan Brang Rea*. Desa Beru.

Bomber fc, 2021. *Profil Bomber fc*. Desa Beru.

LPPM, 2021. *Pedoman KKN Tematik MBKM UNDIKMA MATARAM*. Mataram: UNDIKMA mataram

Rizka, M. A., et al. (2019). *Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram



Artikel Pengabdian Mahasiswa
Program KKN Tematik
Universitas Pendidikan Mandalika 2021

Tema:
“KKN Tematik :
Merdeka Belajar –
Kampus Merdeka
(MBKM)”

Rizka, M. A., et al. (2020). Buku Pedoman Program KKN Tematik “KKN TEMATIK Berbasis Karya Ilmiah”. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.